

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *CLASSROOM DISCUSSION*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN
DI KELAS VII SMP AL-WATHAN AMBON**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Biologi (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon



Oleh:

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
MARDIANA SASOLE
NIM. 0110 402 072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2016**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Classroom Discussion Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Konsep Pencemaran Lingkungan di Kelas VII SMP Al-wathan Ambon," yang disusun Oleh saudara, **MARDIANA SASOLE**, NIM 0110402072 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Biologi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 30 Juni 2016 Maschi bertepatan dengan 25 Ramadhan 1437 Hijriyah, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Biologi (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Ambon, 30 Juni 2016 Maschi
25 Ramadhan 1437 Hijriyah

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Dr Abdullah Latuapo, M. Pd. I	(.....)
Sekretaris	: Irvan Lasaiba, M. Biotech	(.....)
Penguji I	: Djamila Lasaiba, MA	(.....)
Penguji II	: Nirmal F Firdhausi, M. SI	(.....)
Pembimbing I	: Dr. M. Faqih Sekanu, M. Pd	(.....)
Pembimbing II	: Wa Atima, M. Pd	(.....)

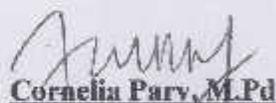
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Diketahui Oleh:

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi IAIN
Ambon

Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon


Cornelia Pary, M.Pd

NIP. 19770407 200312 2 001



Dr. Idrus Sera, M.Pd.I

NIP. 19610507 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiana Sasole

NIM : 0110 402 072

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Classroom Discussion* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Al-Wathan Ambon” merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, tiruan secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, Juni 2016

Saya yang menyatakan

Mardiana Sasole
NIM. 0110 402 072

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Saya tidak punya waktu untuk membenci orang-orang yang membenci saya, karena saya terlalu sibuk mencintai orang-orang yang sedang mencintai saya”

Mario Teguh

PERSEMBAHAN:

Kupersembahkan Skripsi Ini kepada:

Ayanda Terkasih Abed Sasole
&
Ibunda Tersayang Arfa Tawainlatu
Serta

Almamater Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

MARDIANA SASOLE, NIM. 0110 402 072. Dosen Pembimbing : DR. Faqih Seknun, M.Pd. dan Wa Atima, M.Pd: Penerapan Metode Pembelajaran *Classroom Discussion* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Al-Wathan Ambon, Pendidikan Biologi, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2016.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Al-Wathan Ambon permasalahan umum yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran adalah masih sulitnya dalam mengungkapkan pendapat saat pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran *classroom discussion* diharapkan mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dan kemampuan mengungkapkan pendapat serta memiliki strategi untuk menjawab soal sehingga proses pembelajaran berlangsung baik. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan metode. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *classroom discussion* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep pencemaran lingkungan di kelas VII SMP Al-Wathan Ambon. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik analisis kualitatif deskriptif untuk menyusun hasil penelitian. Hasil analisis data dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat 19 peserta didik kelas VII SMP Al-Wathan Ambon yang tuntas dalam belajar, yakni nilai tesnya mencapai nilai KKM individual (≥ 70), sedangkan 6 peserta didik belum tuntas. Namun nilai KKM klasikal yang diperoleh peserta didik kelas VII SMP Al-Wathan Ambon adalah sebesar 76%, artinya pada siklus I peserta didik kelas VII SMP Al-Wathan Ambon telah mencapai nilai KKM klasikal yang ditetapkan oleh sekolah, yakni $\geq 75\%$. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah sebesar 71,60. Nilai rata-rata kelas tersebut telah mencapai nilai KKM individual (≥ 70). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *classroom discussion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Al-Wathan Ambon pada konsep pencemaran lingkungan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Kata Kunci: *Classroom Discussion, Hasil Belajar, Pencemaran Lingkungan.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, tiada kata yang mampu mengkhianskan rasa syukur atas semua yang telah di berikan-Nya dalam mengiringi derap langkah penulis menyusun lembar demi lembar skripsi ini hingga akhir. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sahabat-sahabatnya, serta kaum muslimin yang mengikuti jejaknya yang telah menunjukkan jalan kebenaran dan diridhai Allah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, pendapat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari judul skripsi ini disempurnakan, khususnya kepada kedua dosen pembimbing, ketua jurusan pendidikan biologi, dan semua dosen pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ayahanda Terkasih Abed Sasole dan Ibunda Tersayang Arfa Tawainlatu yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan segala daya dan upaya sehingga penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi IAIN Ambon.

2. Rektor IAIN Ambon, Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag., Wakil Rektor I Dr. Mohdar Yanlua, MH, Wakil Rektor II Dr. Ismail DP. M.Pd, dan Wakil Rektor III Dr. Ismail Rumadan, M.H.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Idrus Sere, M.Pd.I., Djamila Lasaiba, M.A. selaku Wakil Dekan I, Nur Alim Natsir, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III, serta Seluruh Staf dan Dosen di Lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Cornelia Pary, M.Pd., dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi Rosmawati T, M.Si., serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Biologi.
5. DR. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Pembimbing I dan Wa Atima, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
7. Wa Atima, M.Pd selaku Kepala Laboratorium MIPA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon beserta Staf yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan praktikum mata kuliah selama proses perkuliahan.

8. Kepala Sekolah SMP Al-Wathan Ambon beserta seluruh guru dan pegawai yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMP Al-Wathan Ambon.
9. Teman-teman Angkatan 2011, khususnya kelas Biologi B, serta teman-teman yang lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu namanya dalam karya sederhana ini, terima kasih telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.

Sebagaimana kata pepatah "*Tiada Gading yang Tak Retak*", penulis menyadari dengan sungguh-sungguh bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan guna penyempurnaan karya sederhana ini.

Akhirnya, atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukan.

Ambon, Juni 2016

Penulis
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Belajar dan Hasil Belajar	8
B. Metode Pembelajaran <i>Classroom Discussion</i>	15
C. Konsep Pencemaran Lingkungan	23
D. Kerangka Pikir	34
E. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian	38
E. Prosedur Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	42
H. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interpretasi Nilai “r”	36
Tabel 4.1. Keadaan Gedung SMP Negeri 9 Pulau Gorom	37
Tabel 4.2. Keadaan Sarana dan Prasarana	38
Tabel 4.3. Keadaan Peserta Didik Menurut jenis dan kelas.	39
Tabel 4.4. Orang tua selalu memberi dukungan terhadap kegiatan anak di sekolah	40
Tabel 4.5. Orang tua selalu mengingatkan atau menyuruh anak untuk belajar di rumah	40
Tabel 4.6. Orang tua selalu memberi motivasi atau dorongan dalam proses belajar anak di rumah	41
Tabel 4.7. Orang tua selalu memberikan contoh dalam menghadapi kesulitan belajar anak	42
Tabel 4.8. Orang tua selalu membantu mengerjakan tugas PR anak	42
Tabel 4.9. Orang tua selalu menegur dan menasehati anak jika dia berbuat kesalahan	43
Tabel 4.10. Orang tua selalu otoriter/ keras dalam mendidik anak	43
Tabel 4.11. Orang tua selalu meluangkan waktu untuk membicarakan kebutuhan sekolah anak	44
Tabel 4.12. Orang tua selalu sibuk dengan pekerjaan tanpa memperhatikan kegiatan belajar anak	45
Tabel 4.13. Orang tua selalu berperan dalam membantu prestasi belajar anak di sekolah	45
Tabel 4.14. Orang tua saya selalu memberi dukungan terhadap kegiatan saya di sekolah	46
Tabel 4.15. Orang tua saya selalu mengingatkan atau menyuruh saya untuk belajar di rumah	46
Tabel 4.16. Orang tua saya selalu memberi motivasi atau dorongan dalam proses belajar saya di rumah	47
Tabel 4.17. Orang tua saya selalu memberikan contoh dalam menghadapi kesulitan belajar saya	48
Tabel 4.18. Orang tua saya selalu membantu mengerjakan tugas PR saya	48
Tabel 4.19. Orang tua saya selalu menegur dan menasehati saya jika saya berbuat kesalahan	49
Tabel 4.20. Orang tua saya selalu otoriter/ keras dalam mendidik saya	49
Tabel 4.21. Orang tua saya selalu meluangkan waktu untuk membicarakan kebutuhan sekolah saya	50
Tabel 4.22. Orang tua saya selalu sibuk dengan pekerjaan tanpa memperhatikan kegiatan belajar saya	51
Tabel 4.23. Orang tua saya selalu berperan dalam membantu prestasi belajar saya di sekolah	51
Tabel 4.24: Interpretasi Nilai r	53
Tabel 4.25: Pengujian Hipotesis	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian	59
Lampiran 2 : Hasil Sebaran Angket Untuk Orang Tua	62
Lampiran 3 : Hasil Sebaran Angket Untuk Siswa	64
Lampiran 4 : Analisis Korelasi Product Moment	66
Lampiran 5 : Angket Penelitian	68
Lampiran 6 : Tabel Nilai-Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%	74
Lampiran 7 : Daftar Nilai Raport Siswa	75
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian dari Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon	78
Lampiran 9 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Seram Bagin Timur	79
Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kepala SMP Negeri 9 Pulau Gorom	80

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia diarahkan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapinya. Pendidikan juga dapat menjadikan manusia menjadi berkualitas dan berakhlak mulia. Salah satu bagian dalam pendidikan adalah pembelajaran.

Dalam pembelajaran terdapat kemampuan-kemampuan yang harus dikembangkan peserta didik. Kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas paling penting dalam keseluruhan upaya peningkatan mutu pendidikan. Tujuan pembelajaran ini akan tercapai melalui kegiatan pembelajaran, yaitu dalam bentuk perubahan perilaku pada peserta didik.¹

Proses belajar mengajar merupakan sistem yang didalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling mempengaruhi. Komponen tersebut antara lain kurikulum, tenaga pengajar, perumusan tujuan, pemilihan dan penyusunan materi, penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, penggunaan media yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi yang benar.²

¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 12.

² *Ibid.*, hlm. 24.

Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk mengukur dan menilai keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya hasil belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu disebabkan oleh berbagai faktor. Secara garis besar, faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu: faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* yaitu berupa motivasi, kesehatan, bakat, intelegensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Sedangkan faktor *ekstern* yaitu berupa fasilitas belajar, sarana dan prasarana sekolah, guru, orang tua, media pendidikan dan metode mengajar yang digunakan oleh seorang guru.³

Pemilihan metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran oleh guru merupakan sesuatu hal yang perlu dilakukan guna memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Selama ini proses pembelajaran di kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan metode ceramah menjadi pilihan utama guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan metode ceramah dalam proses belajar dari awal hingga akhir pembelajaran cenderung membosankan, karena guru memonopoli setiap detik dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik hanya menjadi pendengar setia dan tidak dirangsang untuk turut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.⁴ Metode ceramah hanya akan membuat peserta didik kesulitan menyampaikan pendapat, tidak aktif di kelas, dan kesulitan dalam menjawab soal dalam setiap ujian.

Proses belajar mengajar sekarang ini menuntut guru tidak lagi hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi peserta didik sendiri yang harus membangun

³Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 45.

⁴Arikonto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 6.

pengetahuannya. Peserta didik harus mengkonstruksi pengetahuan sendiri dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Sesuai dengan konstruktivisme, peserta didik dibiasakan untuk memunculkan ide-ide baru, memecahkan masalah dan menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, sehingga hasil belajar yang diperoleh memuaskan.⁵

Salah satu upaya yang akan ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran biologi yaitu menerapkan pembelajaran *classroom discussion* (diskusi kelas). Suryobroto dalam Suyitno menyatakan bahwa metode diskusi ialah suatu cara penyajian bahan pengajaran dengan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik atau kelompok-kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.⁶ Keuntungan metode pembelajaran diskusi ini adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya menjadikan mereka menjadi aktif dan interaksi yang berlangsung selama proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada guru tetapi adanya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya menjadi terfokus sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung di kelas itu.

Penerapan metode pembelajaran *classroom discussion* diharapkan mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dan kemampuan mengungkapkan pendapat serta memiliki strategi untuk menjawab soal sehingga proses pembelajaran berlangsung baik.

⁵ Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet.III; Jakarta: Grafindo Persada Jakarta, 2002), hlm. 12.

⁶ Suyitno, Amin, *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di SMP*, (Semarang: UNNES, 2006), hlm. 98.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Al-Wathan Ambon permasalahan umum yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran adalah masih sulitnya dalam mengungkapkan pendapat saat pembelajaran. Hal ini terlihat saat pembelajaran ketika guru mengajukan pertanyaan dan peserta didik masih sedikit yang menjawab sehingga pembelajaran menjadi berpusat pada guru. Kurangnya aktivitas belajar sesama peserta didik juga menjadi kendala yang dihadapi, mereka cenderung membahas hal-hal yang diluar pembelajaran sehingga mereka kehilangan fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, saat guru memberikan soal peserta didik hanya mampu menjawab sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru, peserta didik masih mengalami kesulitan mengembangkan jawaban sendiri. Guru kurang memberikan simulasi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak mengeluarkan kreativitas mereka dalam mengerjakan soal yang telah diberikan.

Berdasarkan fakta tersebut di atas, maka perlu diungkapkan apakah penerapan metode pembelajaran *classroom discussion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka salah satu alternatif ilmiah yang sesuai adalah mengadakan penelitian. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Classroom Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Pencemaran Lingkungan di Kelas VII SMP Al-Wathan Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode pembelajaran *classroom discussion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep pencemaran lingkungan di Kelas VII SMP Al-Wathan Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *classroom discussion* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep pencemaran lingkungan di Kelas VII SMP Al-Wathan Ambon.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kampus IAIN Ambon

Khususnya untuk Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang penerapan metode belajar yang ada hubungannya dengan hasil belajar yang dimiliki peserta didik.

2. Bagi SMP Al-Wathan Ambon

Dengan mengetahui hasil penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *classroom discussion* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

3. Bagi Guru

Bagi guru-guru pada SMP Al-Wathan Ambon, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar guna memudahkan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik serta dapat dipergunakan oleh peserta didik untuk memahami materi pelajaran biologi.

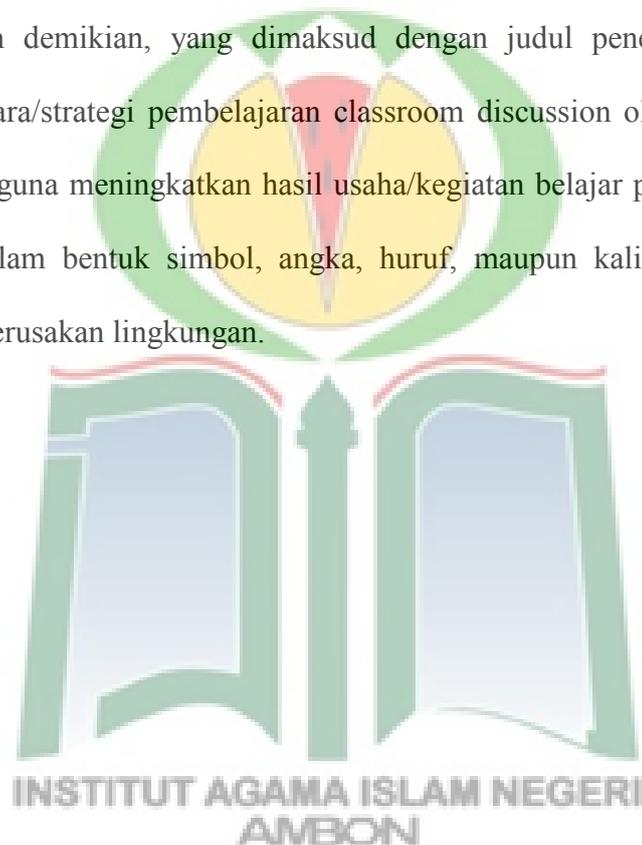
E. Definisi Operasional

Guna menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran judul penelitian dan agar sesuai dengan maksud sesungguhnya dalam karya ilmiah ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan langsung dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Pembelajaran adalah penggunaan cara atau strategi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didiknya.
2. Metode *Classroom discussion* atau diskusi kelas ialah suatu cara penyampaian pelajaran melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi peserta didik yang dilakukan di dalam kelas.

3. Hasil belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar.⁷
4. Konsep Pencemaran Lingkungan adalah salah satu pokok bahasan pada mata pelajaran IPA Terpadu di SMP Kelas VII yang membahas tentang kerusakan lingkungan.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah penggunaan cara/strategi pembelajaran *classroom discussion* oleh guru terhadap peserta didik, guna meningkatkan hasil usaha/kegiatan belajar peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat pada konsep pencemaran/kerusakan lingkungan.



⁷Sudjana, Nana, *Proses Belajar Mengajar* (Cet.III; Jakarta: Rajawali Press, 1989), hlm. 76.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classrom action research*). Menurut Wina Sanjaya “Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya”.¹ Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *classroom discussion* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep pencemaran lingkungan di kelas VII SMP Al-Wathan Ambon.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yakni dari tanggal 03 Juni s/d 04 Juli 2016.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada SMP Al-Wathan Ambon.

¹Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 5.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Al-Wathan Ambon.

D. Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes.

1. Tes

Tes yang dimaksudkan adalah tes evaluasi yang diberikan di awal pertemuan (*pretest*) dan di akhir pertemuan (*posttest*) pada setiap siklus dan dilakukan secara tertulis. Tes ini diberikan dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *classroom discussion*. Instrumen ini juga digunakan sebagai sumber untuk memperoleh data penelitian setelah dilakukan tindakan. Tes ini juga berguna untuk mengukur tingkat ketercapaian hasil belajar peserta didik.

2. Non Tes

Instrumen non tes dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi digunakan sebagai lembar pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini juga digunakan sebagai bahan refleksi siklus berikutnya.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian PTK yang digunakan sesuai dengan yang dikembangkan oleh Hopkins yaitu penelitian tindakan yang dipandang sebagai

suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.²

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah pertama yang dilakukan dalam proses penelitian. Peneliti harus melakukan beberapa hal dalam persiapan ini yang menyangkut kelengkapan pembelajaran untuk digunakan saat pembelajaran dimulai antara lain sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan dan menganalisis silabus yang akan digunakan.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran materi pencemaran lingkungan.
- c. Membuat instrumen penelitian meliputi lembar tes belajar siswa, lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Dan peneliti dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi pembelajaran
 - 3) Membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi.

²Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 53.

b. Kegiatan Inti

- 1) Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelas;
- 2) Mengarahkan proses berjalannya diskusi dan melakukan tanya jawab dengan para siswa;
- 3) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil diskusi dan mengakhiri diskusi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan tes kepada peserta didik untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan;
- 2) Menutup pelajaran

3. Melakukan Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi dilakukan dengan kegiatan pengumpulan data. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode *classroom discussion*.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang diperlukan selama pembelajaran. Kemudian semua data tersebut dianalisis dan hasilnya dari data itu digunakan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang masih terjadi selama proses pembelajaran. Kemudian diadakan refleksi dari

data yang telah diperoleh dan hasilnya akan digunakan untuk menentukan langkah penelitian dan tindakan selanjutnya.

Siklus II

Pada prinsipnya semua kegiatan siklus II mirip dengan siklus I. Siklus II merupakan perbaikan pada siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I, yakni terdiri atas 4 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila pada siklus II belum diperoleh hasil yang maksimal maka akan dilanjutkan dengan siklus III.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.³ Tes akan dilaksanakan pada saat akhir dari setiap siklus. Tes akhir ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik di setiap siklus apakah hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan atau belum dalam setiap siklusnya. Bahan untuk tes belajar akan dirancang oleh peneliti.

2. Observasi Peserta didik

Pengambilan data dengan observasi terhadap peserta didik dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi peserta didik dalam proses

³Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 53.

pembelajaran sehingga dapat dilihat tingkat partisipasi peserta didik, respon peserta didik dalam pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Data hasil pengamatan mengenai hasil belajar diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran melalui model pembelajaran *classroom discussiaon* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep pencemaran lingkungan. Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam memecahkan masalah dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar.

1. Menghitung rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:⁴

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- \bar{x} = rata-rata nilai
- $\sum X$ = jumlah seluruh nilai
- N = jumlah peserta didik

2. Menghitung ketuntasan belajar

a. Ketuntasan belajar individu

Data yang diperoleh hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar individu. Peserta didik dikatakan:

- 1) Tuntas, jika \geq nilai KKM
- 2) Tidak tuntas, jika $<$ nilai KKM

⁴Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 67

b. Ketuntasan belajar klasikal

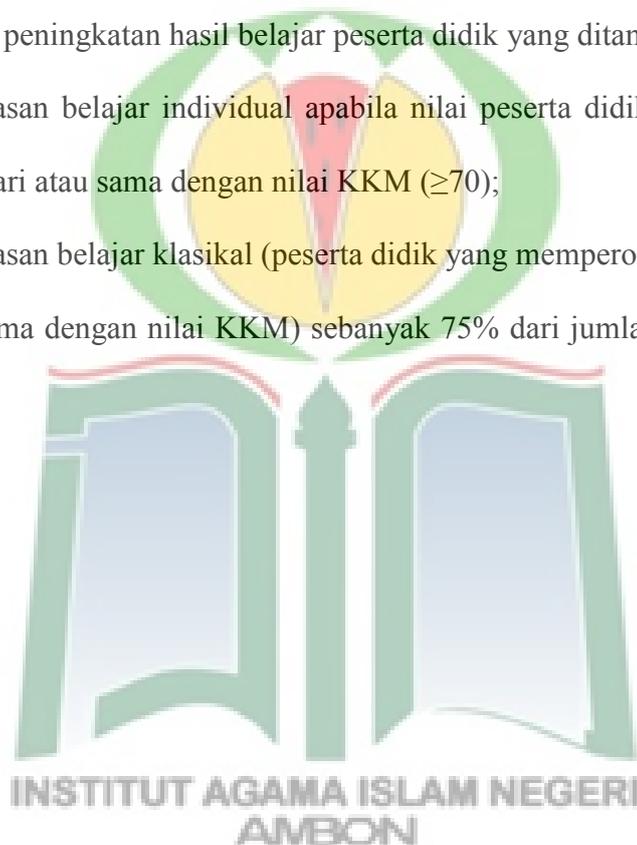
Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

$$\frac{\sum \text{Peserta didik tuntas belajar}}{\sum \text{Seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

H. Indikator Keberhasilan

Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan:

1. Ketuntasan belajar individual apabila nilai peserta didik pada tiap siklus lebih dari atau sama dengan nilai KKM (≥ 70);
2. Ketuntasan belajar klasikal (peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan nilai KKM) sebanyak 75% dari jumlah peserta didik di kelas.⁵



⁵Masnur, Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil analisis data dalam penelitian ini setelah peneliti melakukan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *classroom discussion* pada konsep pencemaran lingkungan, peneliti kemudian melakukan tes terhadap peserta didik dan hasil tes menunjukkan bahwa terdapat 19 peserta didik kelas VII SMP Al-Wathan Ambon yang tuntas dalam belajar, yakni nilai tesnya mencapai nilai KKM individual (≥ 70), sedangkan 6 peserta didik belum tuntas. Namun nilai KKM klasikal yang diperoleh peserta didik kelas VII SMP Al-Wathan Ambon adalah sebesar 76%, artinya pada siklus I peserta didik kelas VII SMP Al-Wathan Ambon telah mencapai nilai KKM klasikal yang ditetapkan oleh sekolah, yakni $\geq 75\%$. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah sebesar 71,60. Nilai rata-rata kelas tersebut telah mencapai nilai KKM individual (≥ 70). Dengan demikian, rata-rata peserta didik kelas VII SMP Al-Wathan Ambon telah memahami materi pencemaran lingkungan dengan baik dan benar. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *classroom discussion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Al-Wathan Ambon pada konsep pencemaran lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru pada SMP Al-Wathan Ambon, khususnya guru mata pelajaran biologi agar dalam proses belajar menggunakan metode pembelajaran *classroom discussion* karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi.
2. Bagi seluruh guru IPA, khususnya guru mata pelajaran biologi pada jenjang pendidikan menengah, terutama Sekolah Menengah Pertama agar dalam proses belajar menggunakan metode pembelajaran *classroom discussion* karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Dalam menerapkan metode pembelajaran *classroom discussion* guru atau pendidik harus memperhatikan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran tersebut dengan baik dan benar;
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *classroom discussion* hubungannya dengan karakteristik peserta didik lainnya. Hal ini dilakukan untuk menemukan hal-hal yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, Suharsimi. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- , (1998). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- , (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta).
- Azhar, Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*, (Cet.III; Jakarta: Grafindo Persada Jakarta).
- Darsono, Max. (2000) *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press).
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Margono, S. (2010) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Cet.VIII; Jakarta: Rineka Cipta).
- Masnur, Muslich. (2009). *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara).
- Sanjaya, Wina. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana).
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sudjana, Nana. (1989). *Proses Belajar Mengajar* (Cet.III; Jakarta: Rajawali Press).
- , (2005). *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito).
- , (2002). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Edisi.III; Bandung: Sinar Baru).
- Sudjiono. (2006). *Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Suyitno, Amin. (2006). *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di SMP*, (Semarang: UNNES).

Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Tim Prestasi Pustaka).

Wardoyo, Wangun, Sigit. (2013). *Pembelajaran Konstruktivisme. Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. (Bandung: Alfabeta).

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP AL-WATHAN AMBON
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : VII / II
Standar Kompetensi : 7. Memahami saling ketergantungan dalam ekosistem

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan.	Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan hubungannya dengan aktivitas manusia.	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Guru menjelaskan konsep secara umum tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan; ♣ Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan awal; ♣ Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan; ♣ Guru memonitor interaksi diskusi antar peserta didik; 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan konsekuensi penebangan hutan dan pengaruhnya terhadap kerusakan lingkungan serta upaya mengatasinya. 	Tes tertulis	PG	Penebangan hutan yang berlebihan akan mengakibatkan..... a. Tanah longsor b. Tanah subur c. Pandangkalan danau d. Gempa bumi	4 X 40 menit (2 kali Pertemuan)	Buku Paket IPA untuk SMP/MTs, Buku siswa, buku acuan lainnya.
			<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan pengaruh pencemaran air, udara dan tanah kaitannya dengan aktivitas manusia dan upaya mengatasinya. 	Tes tertulis	PG	Limbah cair atau air limbah merupakan air buangan yang dihasilkan oleh kegiatan- kegiatan manusia seperti,..... a. Rumah tangga b. Pertanian c. Peternakan d. a.b.c.semua benar		

		<ul style="list-style-type: none"> ♣ Guru mengajukan pertanyaan, mendengarkan gagasan peserta didik, dan menanggapi gagasan; ♣ Guru membuat catatan diskusi dan menyampaikan gagasan sendiri; ♣ Guru memberikan penghargaan atau komentar tentang apa yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengusulkan cara penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan. 	Tes tertulis	PG	<p>Cara yang paling tepat untuk mengatasi lahan yang gundul akibat penebangan liar adalah,....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan reboisasi untuk pemulihan kondisi hutan b. Memanfaatkan tanah itu untuk usaha perkebunan c. Memanfaatkan tanah tersebut untuk lahan pemukiman d. Membiarkan saja tanah tersebut agar ditumbuhi rerumputan. 		
--	--	--	--	--------------	----	---	--	--

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

Ambon, Maret 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Ny. L. Sangadji, S.Pd
NIP : 197501012010012002

Mardiana Sasole
NIM : 0110 402 072

Mengetahui,

Kepala Sekolah

S. RENHOAT, SE
NIP: 196408121986011003

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

SIKLUS I

Sekolah : SMP AL-WATHAN AMBON
Kelas / Semester : VII (tujuh) / II
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Alokasi Waktu : 4 x 40
Standar Kompetensi : 7. Memahami saling ketergantungan dalam ekosistem
Kompetensi Dasar : 7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian pencemaran lingkungan;
2. Menyebutkan ciri-ciri lingkungan alami;
3. Menyebutkan ciri-ciri lingkungan tercemar;
4. Membedakan lingkungan alami dan lingkungan tercemar;
5. Menyebutkan sumber-sumber pencemaran lingkungan;
6. Menjelaskan pengertian pencemaran air;
7. Menjelaskan sumber-sumber pencemaran air;
8. Menjelaskan pengertian pencemaran udara;
9. Menyebutkan bahan-bahan pencemar udara;

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

Materi Pembelajaran : Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

Metode Pembelajaran : *Classroom Discussion* (Diskusi Kelas)

Langkah-langkah Kegiatan :

a. Kegiatan Pendahuluan

- Motivasi dan Apersepsi
 - Mengapa sungai di perkotaan airnya berubah warna, berbau busuk dan penuh dengan sampah?
 - Mengapa limbah industri tidak boleh langsung di buang ke sungai?
- Prasyarat Pengetahuan
 - Apakah ciri-ciri lingkungan yang tercemar?
 - Sebutkan sumber-sumber pencemaran air?

b. Kegiatan Inti

• *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ♣ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
- ♣ Guru menyampaikan metode belajar yang akan digunakan;
- ♣ Guru menyiapkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas.

• *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ♣ Guru menjelaskan konsep secara umum tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan;
- ♣ Guru mengarahkan fokus diskusi dengan menguraikan aturan-aturan dasar dalam diskusi;
- ♣ Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan awal;
- ♣ Guru menyajikan situasi yang tidak dapat dengan segera dijelaskan, atau menyampaikan isu diskusi;
- ♣ Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan;
- ♣ Guru memonitor interaksi diskusi antar peserta didik;
- ♣ Guru mengajukan pertanyaan, mendengarkan gagasan peserta didik, dan menanggapi gagasan;
- ♣ Guru membuat catatan diskusi dan menyampaikan gagasan sendiri;
- ♣ Guru memberikan penghargaan atau komentar tentang apa yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

• *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ♣ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik;
- ♣ Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

Sumber Belajar

- a. Buku Paket IPA untuk SMP/MTs,
- b. Buku siswa,
- c. Buku acuan lainnya.

Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
○ Menjelaskan konsekuensi penebangan hutan dan pengaruhnya terhadap kerusakan lingkungan serta upaya mengatasinya.	Tes Tertulis	PG	Penebangan hutan yang berlebihan akan mengakibatkan..... a. Tanah longsor b. Tanah subur c. Pendangkalan danau d. Gempa bumi
○ Menjelaskan pengaruh pencemaran air, udara dan tanah kaitannya dengan aktivitas manusia dan upaya mengatasinya.	Tes Tertulis	PG	Limbah cair atau air limbah merupakan air buangan yang dihasilkan oleh kegiatan- kegiatan manusia seperti,..... a. Rumah tangga b. Pertanian c. Peternakan d. a.b.c.semua benar
○ Mengusulkan cara penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan	Tes Tertulis	PG	Cara yang paling tepat untuk mengatasi lahan yang gundul akibat penebangan liar adalah,.... a. Melakukan reboisasi untuk pemulihan kondisi hutan b. Memanfaatkan tanah itu untuk usaha perkebunan c. Memanfaatkan tanah tersebut untuk lahan pemukiman d. Membiarkan saja tanah tersebut agar ditumbuhi rerumputan.

Ambon, Maret 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ny. L. Sangadji, S.Pd
NIP : 197501012010012002

Mardiana Sasole
NIM : 0110 402 072

Mengetahui,
Kepala Sekolah

S. RENHOAT, SE
NIP: 196408121986011003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

SIKLUS II

Sekolah : SMP AL-WATHAN AMBON
Kelas / Semester : VII (tujuh) / II
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Alokasi Waktu : 4 x 40
Standar Kompetensi : 7. Memahami saling ketergantungan dalam ekosistem
Kompetensi Dasar : 7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian pencemaran tanah;
2. Menjelaskan akibat yang ditimbulkan oleh pencemaran tanah;
3. Menjelaskan pengertian pencemaran suara;
4. Menyebutkan sumber-sumber pencemaran suara;
5. Menjelaskan akibat pencemaran terhadap makhluk hidup secara global;
6. Menjelaskan kegunaan hutan hujan tropis;
7. Menjelaskan kerugian akibat penebangan hutan;
8. Menjelaskan usaha-usaha mencegah dan mengatasi pencemaran;
9. Menjelaskan usaha-usaha mencegah dan mengatasi kerusakan lingkungan akibat penebangan hutan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

Materi Pembelajaran : Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

Metode Pembelajaran : *Classroom Discussion* (Diskusi Kelas)

Langkah-langkah Kegiatan :

d. Kegiatan Pendahuluan

- Motivasi dan Apersepsi
 - Mengapa sungai di perkotaan airnya berubah warna, berbau busuk dan penuh dengan sampah?
 - Mengapa limbah industri tidak boleh langsung di buang ke sungai?
- Prasyarat Pengetahuan
 - Apakah ciri-ciri lingkungan yang tercemar?
 - Sebutkan sumber-sumber pencemaran air?

e. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ♣ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
- ♣ Guru menyampaikan metode belajar yang akan digunakan;
- ♣ Guru menyiapkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ♣ Guru menjelaskan konsep secara umum tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan;
- ♣ Guru mengarahkan fokus diskusi dengan menguraikan aturan-aturan dasar dalam diskusi;
- ♣ Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan awal;
- ♣ Guru menyajikan situasi yang tidak dapat dengan segera dijelaskan, atau menyampaikan isu diskusi;
- ♣ Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan;
- ♣ Guru memonitor interaksi diskusi antar peserta didik;
- ♣ Guru mengajukan pertanyaan, mendengarkan gagasan peserta didik, dan menanggapi gagasan;
- ♣ Guru membuat catatan diskusi dan menyampaikan gagasan sendiri;
- ♣ Guru memberikan penghargaan atau komentar tentang apa yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ♣ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik;
- ♣ Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

f. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

Sumber Belajar

- d. Buku Paket IPA untuk SMP/MTs,
- e. Buku siswa,
- f. Buku acuan lainnya.

Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan konsekuensi penebangan hutan dan pengaruhnya terhadap kerusakan lingkungan serta upaya mengatasinya. 	Tes Tertulis	PG	<p>Penebangan hutan yang berlebihan akan mengakibatkan.....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Tanah longsor f. Tanah subur g. Pendangkalan danau h. Gempa bumi
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan pengaruh pencemaran air, udara dan tanah kaitannya dengan aktivitas manusia dan upaya mengatasinya. 	Tes Tertulis	PG	<p>Limbah cair atau air limbah merupakan air buangan yang dihasilkan oleh kegiatan- kegiatan manusia seperti,.....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Rumah tangga f. Pertanian g. Peternakan h. a.b.c.semua benar
<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengusulkan cara penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan 	Tes Tertulis	PG	<p>Cara yang paling tepat untuk mengatasi lahan yang gundul akibat penebangan liar adalah,.....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Melakukan reboisasi untuk pemulihan kondisi hutan f. Memanfaatkan tanah itu untuk usaha perkebunan g. Memanfaatkan tanah tersebut untuk lahan pemukiman h. Membiarkan saja tanah tersebut agar ditumbuhi rerumputan.

Ambon, Maret 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ny. L. Sangadji, S.Pd
NIP : 197501012010012002

Mardiana Sasole
NIM : 0110 402 072

Mengetahui,
Kepala Sekolah

S. RENHOAT, SE
NIP: 196408121986011003

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

No.	Aspek Yang Diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik aktif saat berdiskusi kelas				
2.	Peserta didik aktif mencari sumber belajar				
3.	Efektifitas pemanfaatan waktu dalam diskusi				
4.	Peserta didik lancar pada saat presentasi				
5.	Peserta didik lancar saat menjawab pertanyaan yang diajukan guru				
6.	Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan diskusi				
7.	Peserta didik mengajukan pertanyaan dan mengemukakan ide				
8.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran				
9.	Peserta didik fokus mengikuti pembelajaran				
10.	Peserta didik menghargai peserta didik yang lain pada saat menyampaikan pendapat				

Beri tanda (√) bila sesuai.

Keterangan :

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 2016

Observer

(.....)
NIP.

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS I**

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru memberikan motivasi				
2.	Guru melakukan apersepsi				
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
4.	Guru menjelaskan langkah-langkah KBM				
B.	Kegiatan Inti				
1.	Guru menjelaskan konsep secara umum tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan;				
2.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan awal;				
3.	Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan;				
4.	Guru memonitor interaksi diskusi antar peserta didik;				
5.	Guru mengajukan pertanyaan, mendengarkan gagasan peserta didik, dan menanggapi gagasan;				
6.	Guru membuat catatan diskusi dan menyampaikan gagasan sendiri;				
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hal-hal yang belum dimengerti				
C.	Kegiatan Penutup				
1.	Guru memberikan penghargaan atau komentar tentang apa yang telah dikerjakan oleh peserta didik.				
2.	Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman				
3.	Guru memberikan tugas/tes				

Beri tanda (√) bila sesuai.

Keterangan :

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Ambon, 2016

Observer

(.....)
NIP.

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

No.	Aspek Yang Diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik aktif saat berdiskusi kelas				
2.	Peserta didik aktif mencari sumber belajar				
3.	Efektifitas pemanfaatan waktu dalam diskusi				
4.	Peserta didik lancar pada saat presentasi				
5.	Peserta didik lancar saat menjawab pertanyaan yang diajukan guru				
6.	Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan diskusi				
7.	Peserta didik mengajukan pertanyaan dan mengemukakan ide				
8.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran				
9.	Peserta didik fokus mengikuti pembelajaran				
10.	Peserta didik menghargai peserta didik yang lain pada saat menyampaikan pendapat				

Beri tanda (√) bila sesuai.

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 2016

Observer

(.....)
NIP.

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS II**

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru memberikan motivasi				
2.	Guru melakukan apersepsi				
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
4.	Guru menjelaskan langkah-langkah KBM				
B.	Kegiatan Inti				
1.	Guru menjelaskan konsep secara umum tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan;				
2.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan awal;				
3.	Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan;				
4.	Guru memonitor interaksi diskusi antar peserta didik;				
5.	Guru mengajukan pertanyaan, mendengarkan gagasan peserta didik, dan menanggapi gagasan;				
6.	Guru membuat catatan diskusi dan menyampaikan gagasan sendiri;				
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hal-hal yang belum dimengerti				
C.	Kegiatan Penutup				
1.	Guru memberikan penghargaan atau komentar tentang apa yang telah dikerjakan oleh peserta didik.				
2.	Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman				
3.	Guru memberikan tugas/tes				

Beri tanda (√) bila sesuai.

Keterangan :

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Ambon, 2016

Observer

(.....)
NIP.

KISI KISI SOAL

SIKLUS I

NAMA SEKOLAH : SMP AL-WATHAN AMBON

MATA PELAJARAN : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

KELAS / SEMESTER : VII / GENAP

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Strategi Asesmen					
			Instrument	Nomor Soal	Jumlah Soal	Ranah	Ket.	Skor
7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan.	Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan hubungannya dengan aktivitas manusia.	1. Menjelaskan konsekuensi penebangan hutan dan pengaruhnya terhadap kerusakan lingkungan serta upaya mengatasinya	PG	1,2,3,4	4	Kognitif	C2	4
		2. Menjelaskan pengaruh pencemaran air, udara dan tanah kaitannya dengan aktivitas manusia dan upaya mengatasinya.	PG	5,6,7,8,9	5	Kognitif	C2	5
		3. Mengusulkan cara penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan.	PG	10	1	Kognitif	C2	1
		TOTAL						

Keterangan : Penskoran

Soal bentuk benar-salah

Setiap jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan jawaban salah diberi 0 (nol)

Untuk mencari skor bentuk benar-salah adalah :

$$S = R$$

Keterangan :

S = Skor yang diperoleh

R = Right (jawaban yang benar)

Jadi, skor sama dengan jumlah jawaban yang bernilai benar.



KISI KISI SOAL

SIKLUS II

NAMA SEKOLAH : SMP AL-WATHAN AMBON

MATA PELAJARAN : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

KELAS / SEMESTER : VII / GENAP

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Strategi Asesmen					
			Instrument	Nomor Soal	Jumlah Soal	Ranah	Ket.	Skor
7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan.	Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan hubungannya dengan aktivitas manusia.	4. Menjelaskan konsekuensi penebangan hutan dan pengaruhnya terhadap kerusakan lingkungan serta upaya mengatasinya	PG	1, 2, 3,	3	Kognitif	C2	3
		5. Menjelaskan pengaruh pencemaran air, udara dan tanah kaitannya dengan aktivitas manusia dan upaya mengatasinya.	PG	4,5,6,7,8	5	Kognitif	C2	5
		6. Mengusulkan cara penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan.	PG	9,10,	2	Kognitif	C2	2
		TOTAL						

Keterangan : Penskoran

Soal bentuk benar-salah

Semua jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan jawaban salah diberi 0 (nol)

Untuk mencari skor bentuk benar-salah adalah :

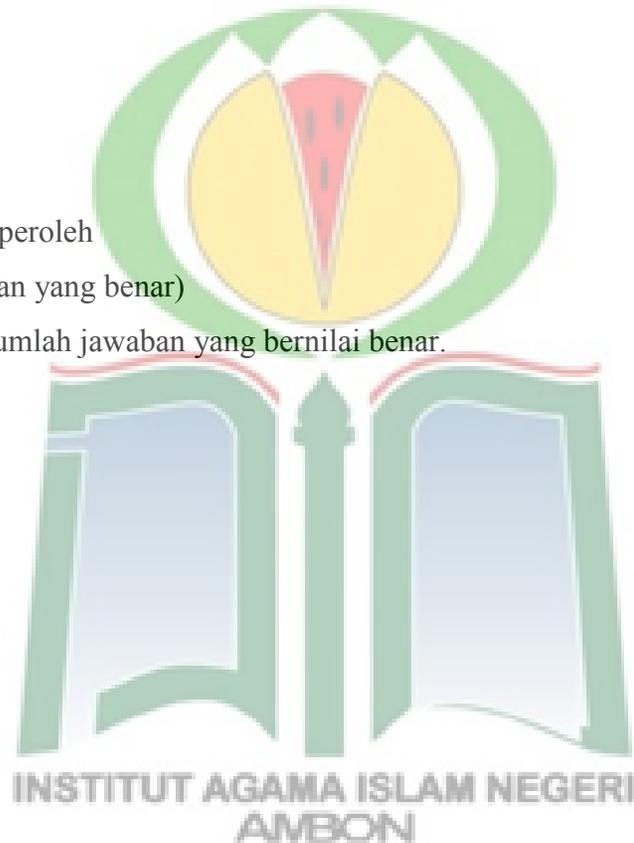
$$S = R$$

Keterangan :

S = Skor yang diperoleh

R = Right (jawaban yang benar)

Jadi, skor sama dengan jumlah jawaban yang bernilai benar.



SOAL TES

SIKLUS I

MATA PELAJARAN : IPA TERPADU
KELAS / SEMESTER : VII / II
WAKTU : 25 Menit

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dari pilihan jawaban yang ada dengan memberi tanda (X).

1. Masuk atau dimasukannya makhluk hidup zat, energi dan atau komponen lain kedalam lingkungan dan atau berubahnya tatanan-tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi dengan peruntukannya. Hal ini merupakan pengertian dari
 - a. Polutan
 - b. Pencemaran lingkungan
 - c. Pencemaran udara
 - d. Pencemaran tanah
2. Sesuatu yang menyebabkan polusi (pencemaran) disebut
 - a. Polutan
 - b. Pencemaran lingkungan
 - c. Pencemaran udara
 - d. Pencemaran tanah
3. Lingkungan atau ekosistem yang keadaannya seimbang, artinya, komponen-komponen biotik dan abiotik dalam lingkungan tersebut dalam keadaan seimbang. Ini merupakan pengertian dari
 - a. Pencemaran tanah
 - b. Lingkungan alami.
 - c. Polutan
 - d. Lingkungan tercemar
4. Lingkungan atau ekosistem yang keadaannya menjadi tidak murni lagi. Artinya, lingkungan atau ekosistem tersebut keadaannya tidak seimbang akibat adanya polutan yang masuk ke dalam lingkungan disebut
 - a. Lingkungan yang tercemar (terpolusi)
 - b. Lingkungan alami.
 - c. Polutan
 - d. Pencemaran ekosistem

5. Syarat air yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari adalah,....
 - a. Berwarna, berbau dan berasa
 - b. Tidak berwarna, berbau dan tidak berasa
 - c. Tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa
 - d. Tidak berbau dan berasa

6. Berdasarkan sifat zat pencemar (polutan), sumber pencemaran lingkungan dapat dibedakan menjadi berapa kelompok

 - a. 2 kelompok
 - b. 3 kelompok
 - c. 4 kelompok
 - d. 5 kelompok

7. Peristiwa masuknya zat atau komponen lainnya kedalam lingkungan perairan sehingga kualitas air terganggu disebut

 - a. Pencemaran lingkungan
 - b. Pencemaran air
 - c. Pencemaran tanah
 - d. Pencemaran kimiawi

8. Sumber-sumber pencemaran air terutama berasal dari

 - a. Limbah industri
 - b. Limbah pertanian
 - c. Limbah rumah tangga
 - d. Semua benar

9. Masuknya zat, energi, atau komponen lainnya ke dalam lingkungan udara. Akibatnya, kualitas udara menurun sehingga mengganggu kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Ini merupakan pengertian dari

 - a. Pencemaran udara
 - b. Pencemaran air
 - c. Pencemaran tanah
 - d. Pencemaran suara

10. Berikut ini merupakan beberapa bahan pencemar udara yang merusak kesehatan manusia, *kecuali*

 - a. Karbon Dioksida
 - b. Oksigen
 - c. Karbon Monoksida
 - d. Sulfur Dioksida

SOAL TES

SIKLUS II

MATA PELAJARAN : IPA TERPADU
KELAS / SEMESTER : VII / II
WAKTU : 25 Menit

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dari pilihan jawaban yang ada dengan memberi tanda (X).

1. Penebangan hutan yang berlebihan akan mengakibatkan.....
 - a. Tanah longsor
 - b. Tanah subur
 - c. Pandangkalan danau
 - d. Gempa bumi
2. Berikut ini adalah akibat yang ditimbulkan dari penebangan hutan secara liar, *kecuali*,....
 - a. Kerusakan struktur tanah
 - b. Banjir bandang
 - c. Penurunan keanekaragaman hayati
 - d. Meningkatnya jumlah populasi tumbuhan
3. Pada gambar dibawah ini menunjukan,.....



Dari gambar tersebut merupakan salah satu penanggulangan pencemaran lingkungan yang disebut dengan,.....

- a. Eksploitasi
 - b. Reboisasi
 - c. Eksternalisasi
 - d. Ekspedisi
4. Limbah cair atau air limbah merupakan air buangan yang dihasilkan oleh kegiatan-kegiatan manusia seperti,.....
 - a. Rumah tangga
 - b. Pertanian
 - c. Peternakan
 - d. a. b. c. semua benar

5. Salah satu akibat pencemaran terhadap makhluk hidup secara global adalah
 - a. Efek Rumah Kaca (*green house effect*).
 - b. Banjir
 - c. Longsor
 - d. Tsunami
6. Peristiwa yang tidak menimbulkan pencemaran suara adalah,....
 - a. Membunyikan sirine
 - b. Pesawat terbang tinggal landas
 - c. Menjalankan motor dengan suara knalpot
 - d. Menyetel music dengan volume kecil
7. Banyak orang kurang menyadari bahwa kehidupan manusia sangat bergantung pada tanah, karena kurang kesadaran itulah manusia sering membuang sampah dan bahan pencemar ke dalam tanah sehingga dapat mengakibatkan,....
 - a. Kualitas tanah menurun
 - b. Perubahan tingkat keasaman (Ph)
 - c. Pemanasan global
 - d. Rusaknya lapisan ozon
8. Suara bising merupakan bunyi yang tidak di inginkan dari suatu usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat mengganggu kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan, berapa db (decibel) sumber suara yang dapat mengganggu kesehatan manusia,....
 - a. 10 – 30 db
 - b. 40 – 60 db
 - c. 70 – 80 db
 - d. 80 – 100 db
9. Cara yang paling tepat untuk mengatasi lahan yang gundul akibat penebangan liar adalah,....
 - a. Melakukan reboisasi untuk pemulihan kondisi hutan
 - b. Memanfaatkan tanah itu untuk usaha perkebunan
 - c. Memanfaatkan tanah tersebut untuk lahan pemukiman
 - d. Membiarkan saja tanah tersebut agar ditumbuhi rerumputan.
10. Cara pemusnahan sampah yang paling menguntungkan adalah,....
 - a. Ditanam
 - b. Dihanyutkan
 - c. Dibakar
 - d. Didaur ulang.

KUNCI JAWABAN
SOAL TES SIKLUS I

Pilihan Ganda

1. B
Menurut UU Lingkungan Hidup Pencemaran adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup zat, energi dan atau komponen lain kedalam lingkungan dan atau berubahnya tatanan-tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi dengan peruntukannya.
2. A
Sesuatu yang menyebabkan polusi (pencemaran) disebut Polutan
3. B
Lingkungan alami adalah lingkungan atau ekosistem yang keadaannya seimbang, artinya, komponen-komponen biotik dan abiotik dalam lingkungan tersebut dalam keadaan seimbang.
4. A
Lingkungan yang tercemar (terpolusi) adalah lingkungan atau ekosistem yang keadaannya menjadi tidak murni lagi. Artinya, lingkungan atau ekosistem tersebut keadaannya tidak seimbang akibat adanya polutan yang masuk ke dalam lingkungan tersebut.
5. C
Syarat air yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari adalah tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa.
6. B
Berdasarkan sifat zat pencemar (polutan), pencemaran lingkungan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu pencemaran kimiawi, pencemaran fisik dan pencemaran biologis.

7. B
Pencemaran air adalah peristiwa masuknya zat atau komponen lainnya kedalam lingkungan perairan sehingga kualitas air terganggu.
8. D
Sumber-sumber pencemaran air terutama berasal dari limbah industri, limbah pertanian, limbah rumah tangga dan juga limbah minyak.
9. A
Pencemaran udara adalah masuknya zat, energi, atau komponen lainnya ke dalam lingkungan udara. Akibatnya, kualitas udara menurun sehingga mengganggu kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.
10. B
Pencemaran udara terutama disebabkan oleh pembakaran bahan bakar dari kendaraan bermotor dan gas buangan pabrik. Partikel-partikel halus dalam asap gas buangan pabrik yang merupakan polutan berpengaruh buruk bagi lingkungan. Bahan-bahan pencemar udara yang merugikan kesehatan manusia antara lain adalah karbon dioksida, sulfur dioksida, nitrogen oksida, CFC (*Chlorofluorocarbon*), dan asap. Oksigen bukan merupakan gas pencemar udara, tapi justru sangat dibutuhkan oleh manusia.

KUNCI JAWABAN

SOAL TES SIKLUS II

Pilihan Ganda

1. A.
Karna tanah longsor terjadi sebagai akibat perubahan-perubahan, baik secara mendadak atau bertahap pada komposisi, struktur, hidrologi atau vegetasi pada satu lereng. Perubahan-perubahan ini bisa bersifat alami atau disebabkan oleh manusia dan menyebabkan gangguan keseimbangan materi-materi yang ada pada lereng. Salah satu faktornya yaitu Hilangnya tumbuh-tumbuhan karena kebakaran, penebangan dan penggundulan hutan yang menyebabkan melemahnya partikel-partikel tanah dan erosi.
2. D
Populasi tumbuhan akan bertambah dikarenakan tidak ada penebangan hutan secara liar, karena apabila terjadi penebangan hutan secara liar akan terjadi pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan.
3. B
Reboisasi adalah tindakan penanaman kembali hutan yang telah gundul akibat di tebang atau akibat bencana alam.
4. D
Limbah rumah tangga, pertanian dan peternakan merupakan limbah cair yang berasal dari aktivitas manusia.
5. A.
Salah satu akibat pencemaran terhadap makhluk hidup secara global adalah Efek Rumah Kaca (*green house effect*).
6. D
Sumber pencemaran suara adalah suara bising. Suara bising merupakan bunyi yang tidak diinginkan dari suatu usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat mengganggu kesehatan manusia dan kenyamanan

lingkungan. Suara bising dapat berasal dari suara mesin pabrik, mesin kendaraan dan mesin pesawat.

7. A

Turunan kualitas tanah terjadi karena bahan-bahan tersebut mengganggu kehidupan di dalam tanah, terutama aktivitas mikroba pengurai (dekomposer) jika ini terjadi secara terus-menerus, tanah akan kehilangan produktivitasnya (tidak dapat digunakan untuk pertanian).

8. D

Karena sumber suara yang mengeluarkan suara di atas 80 – 90 db akan mengganggu kesehatan manusia.

9. A

Penanaman kembali hutan yang telah ditebang (tandus, gundul), salah satu caranya yaitu Reboisasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dengan menyerap polusi dan debu dari udara, membangun kembali habitat dan ekosistem alam, mencegah pemanasan global dengan menangkap karbon dioksida dari udara, serta dimanfaatkan hasilnya (terutama kayu).

10. D

Karena sampah yang didaur ulang dapat dimanfaatkan kembali salah satunya pembuatan kompos dari kotoran ternak, sisa-sisa roti atau kue dan sisa makanan yang mudah busuk seperti nasi dan sayuran.

Lampiran : 1

**PERHITUNGAN SKOR DAN NILAI TES SISWA
SIKLUS I**

No.	Inisial Siswa	Skor Soal										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	AAW	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70
2.	FWR	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	70
3.	FT	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60
4.	HME	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
5.	HPS	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
6.	J	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70
7.	K	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	6	60
8.	MHOM	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70
9.	MRT	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	70
10.	MR	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	70
11.	NS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80
12.	NST	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
13.	NH	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60
14.	PAW	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70
15.	RMH	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	70
16.	RM	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60
17.	RF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
18.	RG	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70
19.	R	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70
20.	RT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
21.	REL	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	60
22.	SN	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60
23.	SK	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70
24.	TPN	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
25.	Z	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70
Jumlah		23	16	19	17	17	14	16	20	23	13	179	1790
Nilai Rata-Rata												71,60	
Ketuntasan Belajar Klasikal												76%	

Keterangan:

Nilai KKM Individual = 70

Nilai KKM Klasikal = 75%

Lampiran: 2

**PERHITUNGAN SKOR DAN NILAI TES SISWA
SIKLUS II**

No.	Inisial Siswa	Skor Soal										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	AAW	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
2.	FWR	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70
3.	FT	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
4.	HME	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
5.	HPS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
6.	J	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70
7.	K	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70
8.	MHOM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
9.	MR	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70
10.	NS	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
11.	NST	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80
12.	NH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
13.	PAW	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80
14.	RMH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
15.	RM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
16.	RF	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
17.	RG	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
18.	R	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70
19.	RT	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80
20.	REL	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80
21.	SN	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	70
22.	SK	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70
23.	TPN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
24.	Z	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
Jumlah		24	18	24	15	21	22	14	19	23	13	193	1930
Nilai Rata-Rata												80,42	
Ketuntasan Belajar Klasikal												100%	

Keterangan:

Nilai KKM Individual = 70

Nilai KKM Klasikal = 75%